

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung menjadi tujuan *favorite* para wisatawan karena Bandung mempunyai daya tarik seperti wisata perkotaan, *heritage*, alam, budaya, dan kuliner. Bandung selalu menjadi tujuan dari segala aktivitas kota, baik wisatawan domestik maupun internasional. Jumlah wisatawan kota Bandung terus mengalami peningkatan tercatat pada tahun 2021 sekitar 3.741.680 wisatawan (Badan Pusat Statistik Kota Bandung, 2021). Pada bulan Juli 2022 tercatat Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang mencapai 53,48 persen, naik 0,66 poin dibandingkan TPK Juni 2022 (Badan Pusat Statistik Kota Bandung, 2022). Pada awal tahun 2023 tercatat 1.422.673 wisatawan hingga pertengahan tahun 2023 jumlah wisatawan naik menjadi 2.252.966 wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, 2023). Dalam jangka waktu 10 tahun kedepan jumlah wisatawan akan terus meningkat maka kebutuhan akomodasi juga mengalami peningkatan. Saat ini kebutuhan akomodasi hotel klasifikasi Bintang 4 tercatat ada 38 unit (Open Data Jabar, 2021). Oleh karena itu pentingnya penambahan sarana akomodasi hotel Bintang 4 agar memenuhi kebutuhan wisatawan. Salah satu *brand* yaitu Horison Hotel Ultima merupakan akomodasi hotel klasifikasi Bintang 4 bertaraf internasional dengan menghadirkan nuansa lokal Indonesia yang mementingkan segala aspek dalam pelayanan, salah satunya tentang *food and beverages*. Horison Hotel juga memiliki konsep menggabungkan sentuhan lokal daerah setempat dengan sentuhan modern (Horison Hotel).

Berdasarkan observasi langsung di lapangan (*survey*), lokasi perancangan terletak di Kawasan strategis yaitu di persimpangan Jalan Alun-Alun Timur, Jalan Asia-Afrika dan Jalan Dalem Kaum terletak disebrang alun-alun kota Bandung dan Masjid Agung. Setelah melakukan analisa wilayah dengan jarak radius 2 km maka dapat disimpulkan bahwa disekitar area perancangan banyak terdapat wisata kota, bangunan cagar budaya (*heritage*), hotel Bintang 4, pusat perbelanjaan, gedung perkantoran, dan juga akses lokasi yang mudah. Pengunjung di sekitar wilayah ini dominan wisatawan yang ingin menikmati wisata kota karena rata-rata kawasan wisata kota dan pusat perbelanjaan lebih banyak di kunjungi para wisatawan, oleh sebab itu pembangunan city hotel lebih berpotensi di wilayah ini. Dari hasil studi banding terhadap Horison Hotel Ultima Bandung dan Horison Hotel Ultima Bekasi dapat disimpulkan bahwa penerapan konsep dari Horison Hotel belum diterapkan secara baik

ke dalam bangunan interior hotel karena implementasi desain hanya bersifat dekorasi saja, sehingga identitas Horison Hotel tidak terimplementasikan dengan baik.

Dari fenomena tersebut, maka dibutuhkan perancangan interior city hotel bintang 4 dengan pendekatan lokalitas Kota Bandung. Lokalitas yang akan diangkat mengacu pada pada konsep dari Horison Hotel yaitu menggabungkan sentuhan lokal daerah setempat yang mana pada site lokasi perancangan berada di daerah alun-alun Kota Bandung yang banyak dikelilingi bangunan cagar budaya (*heritage*). Setelah melakukan analisa site pada area perancangan hotel ini dapat disimpulkan bahwa bangunan *heritage* didominasi dengan pengayaan *art deco*, Perancangan interior hotel ini akan mengimplementasikan karakteristik dari pengayaan *art deco*. Jenis perancangan ini bersifat fiktif karena ini merupakan perancangan city hotel maka dibutuhkan fasilitas-fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan aktivitas dari tamu hotel dan sesuai dengan standarisasi hotel bintang 4. City hotel di Bandung menjadi pilihan tepat bagi wisatawan domestik maupun mancanegara, karena dapat mendukung setiap aktivitas wisatawan baik kegiatan wisata maupun kegiatan bisnis serta dapat meningkatkan kunjungan pariwisata di kota Bandung. Oleh karena itu akomodasi perhotelan ini menjadi sangat kompetitif dan setiap hotel berusaha menghasilkan karakteristiknya sendiri (Sarihati, 2017)

Perancangan interior city hotel ini bertujuan untuk memberikan pengalaman baru bagi para tamu hotel dengan upaya menghadirkan lokalitas kota Bandung pada interiornya, serta memberikan kenyamanan dan fasilitas sesuai standard hotel Bintang 4 bagi para tamu hotel. Hal ini juga di dukung dengan hasil data kuisioner bahwa perancangan hotel ini menyesuaikan dengan kebutuhan dan harapan tamu hotel, umumnya pengunjung hotel adalah para wisatawan yang memilih wisata kota sebagai destinasi untuk berlibur, kebanyakan wisatawan ini adalah keluarga. Selain menyediakan jasa penginapan, hotel juga harus mampu memberikan suasana ruang yang *aesthetic* pada interiornya karena menjadi daya tarik wisatawan untuk memilih menginap di hotel tersebut. Pemilihan lokasi yang strategis pada perancangan city hotel ini memberikan kemudahan dalam meningkatkan kebutuhan akomodasi hotel. Perancangan ini diharapkan bisa mempertahankan lokalitas yang mencerminkan identitas kota Bandung dan akan terus menarik minat wisatawan baik internasional dan domestik sehingga jumlah wisatawan di kota Bandung akan terus mengalami peningkatan.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk city hotel, kelemahan yang didapat dari fenomena, hasil observasi, dan studi banding terhadap suasana, visual, fasilitas, dan sirkulasi sebagai masukan untuk membangun city hotel baru sehingga identifikasi masalah berupa elemen desain yang ingin ditampilkan sebagai berikut:

a. Organisasi Ruang dan *Layout*

- Program aktivitas dan fasilitas: Kurangnya fasilitas *connecting room* pada area kamar tamu sebagai penunjang kebutuhan aktivitas. Perlunya penambahan ruang fasilitas pendukung karena hotel berada di kawasan perkotaan.
- Sistem sirkulasi dan hubungan antar ruang: Penerapan organisasi ruang linier yang akan diterapkan pada perancangan ini. Ruang *lobby* sebagai penghubung antar ruangan lainnya dan jarak kedekatan ruang diatur berdasarkan aktivitas pengguna ruang. pemisahan area gedung publik dengan gedung hunian untuk menjaga kenyamanan dan keamanan tamu hotel.

b. Persyaratan Umum Ruang

- Pencahayaan: Pada restoran kurangnya pencahayaan tambahan di area meja makan yang berfungsi untuk memfokuskan aktivitas tamu hotel.
- Penghawaan: Penghawaan alami berdasarkan denah eksisting berasal dari arah angin yang masuk melalui bukaan jendela. Sedangkan penghawaan buatan menggunakan AC jenis multi split.
- Akustik: Pada area *lobby* dan restoran dibutuhkannya *treatment* dinding seperti penggunaan panel dinding dan backdrop dinding untuk membantu pengkondisian suara dalam ruangan.
- Keamanan: Penerapan sistem keamanan yang diterapkan berupa CCTV, *wayfinding*, *card lock door*, dan APAR.

c. Konsep Visual

- Konsep warna: Untuk membentuk suasana hangat dan elegan dalam ruangan dibutuhkannya gradasi warna putih dan coklat pada interior hotel. Serta penambahan warna dari *brand* agar mencerminkan identitas dari Hotel Horison.

Dari penjelasan permasalahan pada latar belakang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perlunya penerapan interior hotel yang baik agar menyesuaikan konsep dari *brand* Horison Hotel.
2. Implementasi karakteristik peng gayaan *art deco* kedalam interior hotel sebagai salah satu lokalitas Kota Bandung yang berada disekitar lokasi perancangan.
3. Penerapan standarisasi fasilitas hotel bintang empat yang baik agar memenuhi kebutuhan aktivitas pengunjung hotel.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dijabarkan, maka rumusan masalah dari perancangan interior city hotel ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan interior hotel yang baik agar menyesuaikan konsep dari *brand* Horison Hotel?
2. Bagaimana mengaplikasikan karakteristik peng gayaan *art deco* kedalam interior hotel sebagai salah satu lokalitas Kota Bandung yang berada disekitar lokasi perancangan ?
3. Bagaimana merancang interior city hotel sesuai dengan standarisasi fasilitas hotel bintang empat agar memenuhi kebutuhan aktivitas pengunjung hotel?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari Perancangan Baru Interior City Hotel Bintang Empat adalah untuk meningkatkan kebutuhan akomodasi hotel berbintang di area Bandung yang memiliki potensi peningkatan pariwisata yang diminati oleh wisatawan lokal ataupun mancanegar. Dan sebagai media untuk memperkenalkan lokalitas kota Bandung yang mencerminkan identitas kota Bandung serta kenyamanan dan fasilitas yang lengkap bagi para pengunjung.

1.4.2 Sasaran

Sasaran dari perancangan interior pada city hotel ini adalah:

- a. Untuk meningkatkan akomodasi atau perusahaan yang menyediakan pelayanan jasa penginapan (Hotel) yang mampu memberikan ciri khas serta kenyamanan dan fasilitas yang lengkap bagi para pengunjung.
- b. Agar minat wisatawan baik dari manca negara dan wisatawan domestik di kota Bandung akan terus mengalami peningkatan karena adanya fasilitas yang mendukung dalam objek pariwisata.
- c. Memudahkan akses wisatawan dalam perjalanan karena adanya kelengkapan dalam fasilitas yang telah disediakan pihak hotel.

1.5 Batas Perancangan

Batasan perancangan Interior City Hotel Bintang 4 di Kota Bandung dengan Pendekatan Lokalitas adalah :

Nama Proyek	: Perancangan Interior City Hotel Bintang 4 di kota Bandung dengan Pendekatan Lokalitas
Status Poroyek	: Fiktif/New Design
Luasan Perancangan	: 1.556m ²
Area Perancangan	: Lobby, Restoran, Kamar tamu.
Hotel Berbintang	: **** (empat)
Tipe Hotel	: City Hotel
Pendekatan Desain	: Lokalitas kota Bandung
Lokalitas yang diangkat	: Karakteristik peng gayaan dari bangunan <i>art deco</i> yang berada di area lokasi perancangan.
Penggunaan	: Dewasa laki-laki dan perempuan, Anak laki-laki dan perempuan, Keluarga, Staff, dan Pengelola Hotel.

1.6 Manfaat Perancangan

a. Manfaat bagi Masyarakat / Komunitas

Untuk menjadi referensi pada perancangan selanjutnya. Selain itu untuk memberikan pengetahuan-pengetahuan standarisasi hotel Bintang 4 yang baik pada sebuah hotel agar dapat digunakan dengan sesuai fungsinya dan maksimal.

b. Manfaat Bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan

Menambah referensi tentang perancangan desain interior hotel berbintang 4.

c. Manfaat bagi Keilmuan Interior

Bagi desainer interior pada perancangan ini agar dapat memberikan masukan yang berarti berupa wawasan dan pemahaman mengenai tema dan konsep yang dapat mendukung hotel bintang 4. Serta mempelajari dan mengerti standarisasi yang baik di hotel dan ruang publik lainnya.

1.7 Metode Perencanaan

Tahapan metode perancangan yang digunakan untuk perancangan Interior City Hotel Bintang 4 di Kota Bandung sebagai berikut :

1.7.1 Tahapan Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner dilakukan dengan menggunakan *google form* pada tanggal 12 april 2023 yang ditujukan kepada pengunjung hotel untuk mengetahui fasilitas apa saja yang mereka butuhkan dalam sebuah hotel dan aktivitas apa saja yang dilakukan untuk menunjang kegiatan mereka pada saat menginap di hotel.

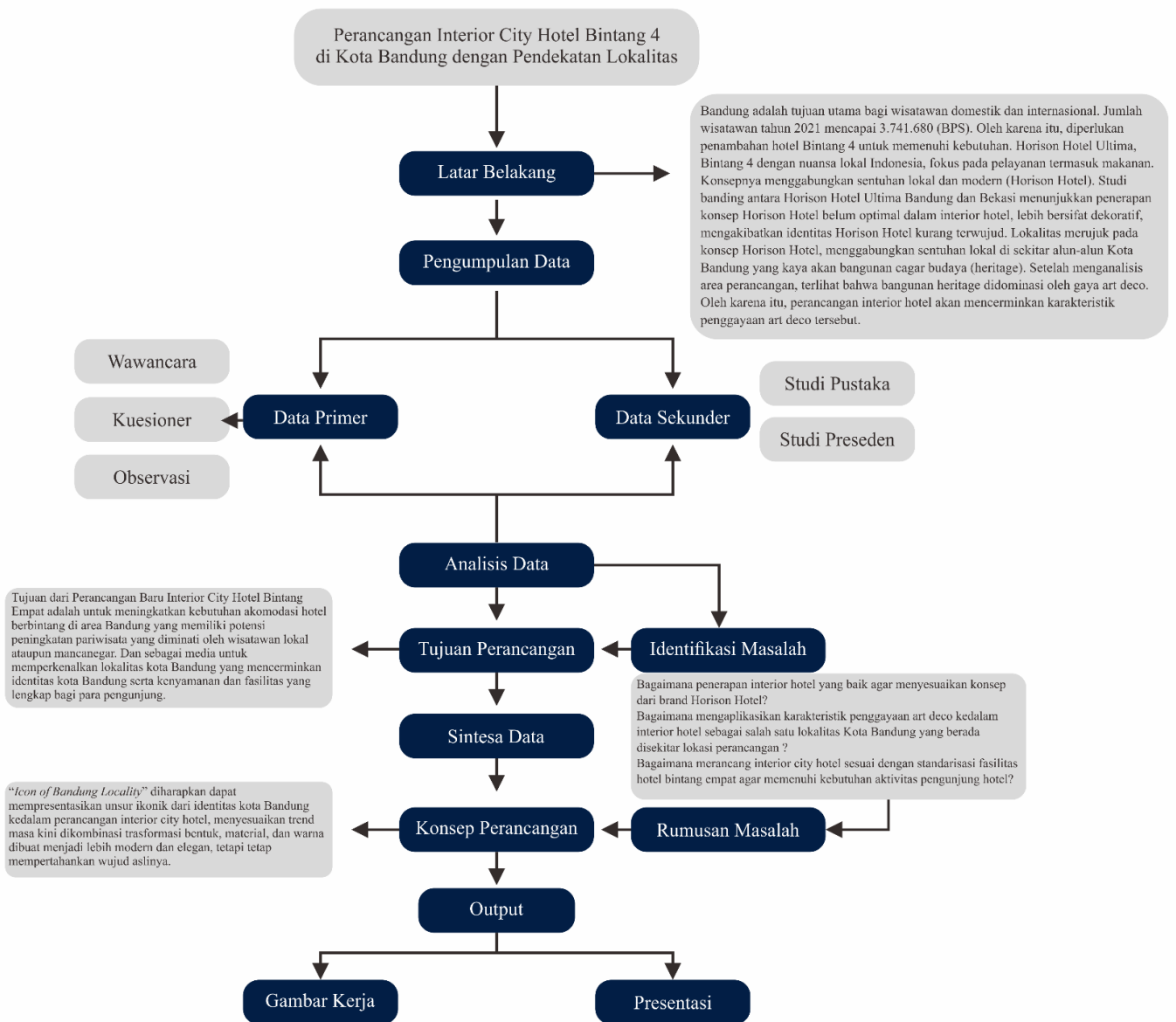
b. Observasi dan Studi Banding

Observasi dilakukan dengan cara menganalisis kawasan perancangan yang berlokasi di Jalan Alun-Alun Timur, Jalan Asia-Afrika dan Jalan Dalem Kaum terletak diseborang alun-alun kota Bandung dan Masjid Agung. Setelah melakukan analisa wilayah dengan jarak radius 2 km maka dapat disimpulkan bahwa disekitar area perancangan banyak terdapat wisata kota, bangunan cagar budaya (*heritage*), hotel Bintang 4, pusat perbelanjaan, gedung perkantoran, dan juga akses lokasi yang mudah. Pengunjung di sekitar wilayah ini dominan wisatawan yang ingin menikmati wisata kota karena rata-rata kawasan wisata kota dan pusat perbelanjaan lebih banyak di kunjungi para wisatawan, oleh sebab itu pembangunan city hotel lebih berpotensi di wilayah ini. Studi banding dilakukan pada eL Royale hotel Bandung, Horison Hotel Ultima Bandung, dan Horison Hotel Ultima Bekasi. Pengumpulan data terdiri dari fasilitas dan aktivitas, persyaratan umum ruang, dan permasalahan umum perancangan.

c. Study Literature

Studi literatur digunakan sebagai pengumpulan data sekunder yang dijadikan rujukan dan standarisasi dalam perancangan. Referensi berupa buku, jurnal penelitian, data pribadi, dan lain-lain yang dapat membantu perancangan city hotel.

1.8 Kerangka Berfikir



1.9 Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan sebuah laporan terdapat sistematika penulisan digunakan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi uraian-uraian latar belakang perencanaan interior city hotel bintang 4 di kota bandung dengan pendekatan lokalitas, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batas masalah, manfaat perancangan, kerangka berfikir dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN LITERATUR DAN STANDARISASI

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur mulai dari pengertian hotel secara umum hingga city hotel serta kajian literatur mengenai pendekatan, analisis studi kasus bangunan sejenis, dan analisis data proyek.

BAB III: ANALISA STUDI BANDING, DESKRIPSI PROYEK, DAN ANALISIS DATA

Berisi uraian-uraian konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada city hotel bintang 4 di Kota Bandung.

BAB IV: TEMA KONSEP PERANCANGAN VISUAL DAN DENAH KHUSUS

Berisi uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN